

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
DI SMP ISLAM RAUDLATUL FALAH  
GEMBONG PATI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam

Disusun Oleh :  
Agus Ulin Nuha  
NIM : 99474249

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

## NOTA DINAS

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Agus Ulin Nuha  
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Agus Ulin Nuha  
NIM : 99474249  
Jurusan : KI  
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN  
PENDIDIKAN DI SMP ISLAM RAUDLATUL FALAH  
GEMBONG PATI**

Maka kami selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat guna menempuh ujian munaqosyah.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat mahasiswa tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Maret, 2005  
Pembimbing

  
Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.  
NIP. 150264112

## NOTA DINAS KONSULTAN

Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Agus Ulin Nuha  
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Agus Ulin Nuha  
NIM : 99474249  
Jurusan : KI  
Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP ISLAM RAUDLATUL FALAH GEMBONG PATI**

Maka kami selaku konsultan menganggap bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas konsultan disampaikan, semoga menjadi maklum adanya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 April, 2005  
Konsultan



Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP 150253888



# FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/126/04

Skripsi dengan Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP ISLAM RAUDLATUL FALAH GEMBONG PATI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**AGUS ULIN NUHA**

NIM. 99474249

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Maret 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si.  
NIP. 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.  
NIP. 150264112

Pembimbing Skripsi

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.  
NIP. 150264112

Penguji I

Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP. 150253888

Penguji II

Dra. Norrahmah  
NIP. 150216063

Yogyakarta, 7 April 2005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M. Pd.  
NIP. 150037930

## HALAMAN MOTTO

إذا وسد الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة  
{رواه البخاري}

Artinya : Apabila suatu jabatan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya,  
maka tunggulah saat kehancurannya (H.R. Bukhori) ♦



---

♦ H. Zaenudin Hamidy dkk, *Shahih Buchori*, (Jakarta : Wijaya, 1980). Hal. 45

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء  
والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين، اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan alam secara sempurna dan beraturan. Dia sang pencipta langit dan bumi yang menurunkan air dari awan dan menumbuhkan biji dan tumbuhan, menakar rizki dan makanan dan pemberi pahala atas perbuatan-perbuatan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada nabi kita Muhammad SAW.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Banyak pihak baik secara langsung maupun tidak telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul: **Implementasi Manajemen Pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.**

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M. Si., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M. Si., sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penyusun dalam membuat skripsi ini.

4. Bapak Drs. Tasman Hamami, MA., selaku dosen pembimbing akademik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan bimbingan selama ini
5. Bapak Drs. H. Atmaturida, M. Pd. selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah beserta staf-stafnya, yang telah banyak membantu demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kohari Kohar, S Ag., selaku Kepala Sekolah SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati, beserta guru dan staf-stafnya yang telah memberikan izin dan bantuan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak KH. Ahmad Jaelani, selaku Ketua Yayasan Pesantren Raudlatul Falah Gembong Pati, yang telah memberikan izin dan bantuan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a, keikhlasan dan curahan kasih sayang. Semoga Allah SWT selalu melindungi keduanya.
9. Teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Penelitian ini sebagai karya ilmiah yang jauh dari kesempurnaan, maka penyusun mengharap masukan dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini memberikan kontribusi positif dalam tradisi keilmuan dan menambah khazanah keilmuan yang telah ada.

Yogyakarta, 5 Februari 2005  
Penulis



Agus Ulin Nuha



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka .....	7
G. Kerangka Teoritik .....	8
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM SMP ISLAM RAUDLATUL FALAH GEMBONG PATI</b>	
A. Letak Geografis .....	28

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	29
B. Struktur Organisasi SMP Islam Raudlatul Falah .....	33
C. Keadaan MPP, Guru, Karyawan dan Siswa .....	35
D. Sarana dan Prasarana.....	42
E. Pendanaan .....	45
F. Kurikulum.....	46

### BAB III : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

#### DI SMP ISLAM RAUDLATUL FALAH

A. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah.....	51
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah.....	89
C. Analisis Terhadap Implementasi Manajemen Pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah.....	92

### BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran-saran .....	108
C. Penutup .....	110

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel I.	Jumlah Siswa SMP Islam Raudlatul Falah Tahun 1998 - 2004 .....	33
Tabel II.	Susunan Pengurus Pesantren Raudlatul Falah.....	37
Tabel III.	Keadaan Guru SMP Islam Raudlatul Falah .....	39
Tabel IV.	Keadaan Siswa SMP Islam Raudlatul Falah Tahun 2004 /2005 .....	41
Tabel V.	Kegiatan Ekstra Kurikuler SMP Islam Raudlatul Falah .....	42
Tabel VI.	Keadaan Karyawan SMP Islam Raudlatul Falah Tahun 2004 /2005 .....	43
Tabel VII.	Fasilitas di SMP Islam Raudlatul Falah .....	44



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dalam memahami dan menelaah skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati” maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah, berikut penegasannya dari judul tersebut di atas.

### 1. Implementasi

Istilah implementasi berasal dari bahasa Inggris “*Implementation*” yang artinya adalah pelaksanaan<sup>1</sup>. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia implementasi mengandung arti pelaksanaan dan penerapan<sup>2</sup>. Jadi yang dimaksud implementasi di sini adalah pelaksanaan atau penerapan suatu metode atau konsep yang dikembangkan dari suatu program atau suatu kebijakan, yang dalam hal ini adalah pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

### 2. Manajemen Pendidikan

Untuk memberikan pengertian mengenai istilah “manajemen pendidikan”, penulis terlebih dahulu akan bahas satu persatu. Istilah “manajemen” berasal dari Bahasa Inggris “*management*”, berarti

---

<sup>1</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm.313.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm.323.

ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan<sup>3</sup>. Dalam Kamus Istilah Manajemen disebutkan tentang pengertian manajemen adalah :1. proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, 2. pejabat pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi<sup>4</sup>.

Manajemen pendidikan mengandung pengertian proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian<sup>5</sup>. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan adalah pengalaman (*insight*) dan penyesuaian bagi seseorang yang menyebabkan dia berkembang<sup>6</sup>. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

Dari pengertian di atas penulis mencoba menyederhanakan pengertian manajemen pendidikan dalam satu pernyataan berikut: Manajemen pendidikan adalah suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan komunikasi dengan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

---

<sup>3</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Op. Cit...*, hlm.372.

<sup>4</sup> Panitia Istilah Manajemen Lembaga (PPM), *Kamus Istilah Manajemen*, (Jakarta : Balai Aksara, 1983), hlm. 157.

<sup>5</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004 ), hlm. 16.

<sup>6</sup> Crow and Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 1988), hlm. 5.

### 3. SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

SMP Islam Raudlatul Falah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Pondok Pesantren Raudlatul Falah di bawah naungan yayasan pendidikan Islam Raudlatul Falah yang terletak di Desa Bermi, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penelitian lapangan untuk mengetahui strategi pengembangan manajemen pendidikan yang dilakukan SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

Dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah pada waktu mendatang.

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Manajemen mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Karena kebutuhan manusia akan kehidupan bermasyarakat maupun berorganisasi akan berhasil apabila didukung oleh kemampuan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan baik. Untuk itu manajemen dewasa ini sangat populer dalam sebuah organisasi, terutama dalam dunia pendidikan, bahkan dibutuhkan sekali keberadaannya. Hal ini terbukti karena manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang suksesnya tujuan pendidikan. Manajemen

dalam proses pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Karena boleh dikatakan bahwa krisis pendidikan yang dihadapi dewasa ini berkisar kepada masalah krisis manajemen. Manajemen menyangkut efisiensi dalam pemanfaatan sumber yang ada.

Masih lemahnya manajemen pendidikan di Indonesia menunjukkan sistem pendidikan nasional itu masih belum efisien. Sementara itu pengembangan sistem pendidikan nasional bukan hanya memerlukan konsep-konsep manajemen pendidikan yang mantap, tetapi juga memerlukan pengetahuan dan pengalaman manajemen pendidikan secara sistematis yang dikembangkan dan diterapkan dalam situasi dan kondisi sosial ekonomi negara Indonesia yang sangat beraneka ragam itu. Sejalan dengan itu kebutuhan akan manajer-manajer pendidikan yang profesional sudah merupakan suatu keharusan<sup>7</sup>.

Dunia pendidikan yang terus berubah ini menyadarkan para manajemen puncak untuk mengadakan strategi mengelola perubahan secara sistematis dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Dengan strategi yang tepat maka apapun perubahan yang ada akan dapat direspon dengan tepat sehingga keberadaan lembaga pendidikan akan tetap terjaga dan berkembang.

---

<sup>7</sup> H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 12.

SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membangun mental, spiritual dan intelektual para siswanya, bila dilihat dari usianya SMP Islam Raudlatul Falah ini belum terlalu lama, mulai berdiri pada tahun 1998 tetapi pada masa sekarang mengalami perkembangan yang cukup bagus, baik dari minat masuk siswa maupun output yang dihasilkan.

Dalam hal ini implementasi manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah adalah obyek penelitian penulis, karena sekolah tersebut walaupun masih baru, namun bisa dikatakan telah mengalami perkembangan yang baik, terbukti dengan selalu meningkat, baik kelulusanya maupun siswa yang masuk. Dengan kenyataan yang demikian, cukup mempunyai arti nilai tersendiri dalam perkembangan sekolah swasta bagi masyarakat dan pemerintah, sehingga sekolah tersebut menjadi harapan bagi masyarakat sekitarnya guna mendidik dan mengajar anak-anaknya untuk mencapai kedewasaannya.

Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian di SMP Islam Raudlatul Falah ini karena dilihat dari usianya yang masih relatif muda tapi telah mengalami perkembangan yang baik dari tahun ketahun, dalam hal ini penulis akan melihat dari segi manajemen pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi manajemen pendidikan yang dilakukan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati ?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati ?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan pemilihan judul dari karya tulis ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Di era global sekarang ini suatu organisasi atau lembaga pendidikan sangat membutuhkan manajemen yang baik untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu.
2. Ingin mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan yang dilakukan SMP Islam Raudlatul Falah.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.
  - b. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

## 2. Kegunaan

- a. Dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan yang dikelola SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan dasar pengembangan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah pada waktu mendatang.

## F. Telaah Pustaka

Skripsi yang berkaitan dengan manajemen pendidikan antara lain :

Skripsi Muhammad Burhanudin dengan judul “ Pelaksanaan Administrasi Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Mukmin Pondok Pesantren Islam Al mukmin Ngruki”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan administrasi pendidikan yang terbagi menjadi manajemen administratif dan manajemen operatif sebagaimana rumusan yang ditulis oleh Hadari Nawawi dalam bukunya “Administrasi Pendidikan”.

Skripsi Saudari Suyati yang berjudul “ Administrasi Bidang Manajemen Operatif di Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi” skripsi ini antara lain menggambarkan aspek administrasi pendidikan secara operasional yang meliputi tata usaha, perbekalan, personalia, keuangan dan humas secara global.

Berbeda dengan beberapa penelitian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang implementasi manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati, yang lebih

memfokuskan pada pengelolaan fungsi-fungsi manajemen. Sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang membahas tentang masalah ini di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

## G. Kerangka Teoritik

### 1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Istilah manajemen pendidikan acapkali disandingkan dengan istilah administrasi pendidikan. Berkaitan dengan itu, terdapat tiga pandangan berbeda ; pertama, mengartikan administrasi lebih luas daripada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi) ; kedua, melihat manajemen lebih luas dari pada administrasi ; ketiga, pandangan yang menganggap bahwa manajemen identik dengan administrasi<sup>8</sup>. Dalam skripsi ini penulis mengartikan administrasi identik dengan manajemen, dengan alasan :

- a. Dilihat dari pengertiannya, baik administrasi maupun manajemen merupakan proses, kegiatan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Dalam istilah sehari-hari, terutama dalam arti kelembagaan keduanya sering dipakai menunjuk isi yang seperti *Akademi Administrasi, Akademi Manajemen*.
- c. J.E. Walters memberi definisi administrasi sebagai proses *planning, organising, managing, appraising and controlling an enterprise*,

---

<sup>8</sup> Dr. E. Mulyasa, M. Pd. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2004), hlm.19.

mempunyai kesamaan dengan pendapat Harold Kontz dan Cyril O'donael yang mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah *planning, organizing, staffing, directing, and controlling*.

- d. Hasil karya Henry Fayol yang berjudul *Administration Industrielle at Generale* dari bahasa Perancis diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *General and Industrial Management*<sup>9</sup>.

Manajemen pendidikan mempunyai pengertian kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti kita ketahui tujuan pendidikan itu merentang dari tujuan yang sederhana sampai dengan tujuan yang kompleks, tergantung pengertian pendidikan yang dimaksud. Jika tujuan itu kompleks, maka cara mencapai tujuan itu juga kompleks, dan diperlukan peran komunikasi.

Peran komunikasi disini sangat penting untuk memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi dapat diartikan secara sederhana sebagai usaha untuk membuat orang lain mengerti apa yang kita maksudkan, dan kita juga mengerti apa yang dimaksudkan orang lain untuk mencapai tujuan tersebut. Manajemen pendidikan mengandung pengertian proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian<sup>10</sup>.

Dari pengertian di atas penulis mencoba menyederhanakan pengertian manajemen pendidikan dalam satu pernyataan berikut :

---

<sup>9</sup> Drs. Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan*, (CV. Pustaka Setia : Bandung, 1998), hlm. 44.

<sup>10</sup> Suryosubroto, *Op. Cit....*, hlm.16.

Manajemen pendidikan adalah suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan komunikasi dengan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## 2. Bidang Garapan Manajemen Pendidikan

Jika membicarakan manajemen pendidikan maka cakupannya sangat luas karena merupakan rangkaian beberapa kegiatan. Di sini penulis akan mengemukakan bidang garapan manajemen pendidikan terlebih dahulu sehingga dapat lebih mengarahkan pembahasan kedepan.

Tentang bidang-bidang garapan manajemen pendidikan dalam beberapa sumber terdapat beberapa perbedaan pendapat

### 1). Drs. Edi Suardi (Proyek Buku Depdikbud, 1982)

Kegiatan manajemen sekolah meliputi :

- a. Tatalaksana kurikulum.
- b. Tatalaksana umum.
- c. Tatalaksana murid.
- d. Tatalaksana keuangan.
- e. Tatalaksana personel.
- f. Tatalaksana sarana material.
- g. Komunikasi intern dan ekstern.<sup>11</sup>

### 2). Direktorat sarana pendidikan (1984).

---

<sup>11</sup> *Ibid*, Edi Suardi, dalam bukunya Suryosubroto, hlm. 28.

Dalam buku *Pedoman Umum penyelenggaraan Sekolah Menengah*, ruang lingkup kegiatan manajemen sekolah meliputi :

- a. Program pengajaran.
- b. Murid atau siswa.
- c. Kepegawaian.
- d. Keuangan.
- e. Perlengkapan.
- f. Surat menyurat.
- g. Perpustakaan.
- h. Pembinaan kesiswaan.
- i. Hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>12</sup>

3). Bidang-bidang garapan manajemen pendidikan menurut Suryosubroto

dalam bukunya dibagi :

- a. Manajemen kurikulum.
- b. Manajemen kesiswaan.
- c. Manajemen personalia.
- d. Manajemen sarana pendidikan.
- e. Manajemen tatalaksana sekolah.
- f. Manajemen keuangan.
- g. Pengorganisasian sekolah.
- h. Hubungan sekolah dengan masyarakat<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Suryosubroto, *Op.Cit...*, hlm. 29.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 30.

### 3. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan

Pada halaman 9 sudah dijelaskan mengenai konsep administrasi dan manajemen yang pada intinya mempunyai kesamaan dari segi operasionalnya, karena fungsi-fungsi kedua bidang tersebut juga tidak berbeda. Sampai sekarang ini belum ada kesamaan pendapat tentang macam-macam fungsi administrasi dan manajemen, bahkan para ahli cenderung menggunakan terminologi fungsi-fungsi itu tidak sama antara satu dan lainnya. Perbedaan-perbedaan ini nampaknya disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain :

- a. Latar belakang kehidupan masyarakat dalam kondisi mana para sarjana administrasi dan manajemen itu menyusun teori.
- b. Kondisi lembaga atau organisasi serta taraf kekomplekannya, dalam suasana mana para sarjana menulis.
- c. Filsafat hidup yang dianut oleh sarjana yang bersangkutan.
- d. Perkembangan kehidupan yang selalu berubah dari waktu ke waktu, misalnya, sebagai akibat dari kemajuan teknologi abad ini<sup>14</sup>.

Oleh karena itu kita tidak heran kalau para ahli berikut mengemukakan fungsi-fungsi itu berbeda menurut jumlah dan istilah yang digunakan. Berikut ini penyusun kemukakan fungsi-fungsi manajemen menurut pendapat beberapa ahli.

---

<sup>14</sup> Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 31.

Menurut pendapat G.R. Terry :

1. *Planning*
2. *Organizing*
3. *Actuating*
4. *Controlling*.<sup>15</sup>

Menurut pendapat Henry Fayol :

1. *Planning*
2. *Organizing*
3. *Commanding*
4. *Coordinating*
5. *Controlling*.<sup>16</sup>

Fungsi manajemen menurut sardjuli dalam bukunya terdiri dari :

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Directing* (Pengarahan)
4. *Coordinating* (Pengkoordinasian)
5. *Controlling* (Pengawasan)
6. *Evaluating* (Penilaian).<sup>17</sup>

Jika fungsi-fungsi pokok administrasi pendidikan tersebut dikaitkan dengan bidang garapan manajemen pendidikan sebagaimana telah

---

<sup>15</sup> Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), hlm. 9.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 113.

<sup>17</sup> Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Solo: Era Intermedia, 2001), hlm. 32-

disebutkan pada halaman 11, maka administrasi pendidikan sebagai proses dapat digambarkan dengan matrik sebagai berikut :

ISI/OBYEK FUNGSI	SISWA	GURU	NON GURU	KURIKULUM	PRASARANA / SARANA	KEUANGAN
PERENCANAAN	1	2	3	4	5	6
PENGORGANISASIAN	7	8	9	10	11	12
PENGARAHAN	13	14	15	16	17	18
PENGGKOORDINASIAN	19	20	21	22	23	24
PENGAWASAN	25	26	27	28	29	30
EVALUASI	31	32	33	34	35	36

Angka-angka di atas menunjukkan jenis bidang telaah administrasi pendidikan, misalnya angka 1 menelaah tentang perencanaan siswa, angka 10 tentang pengorganisasian kurikulum ; angka 30 tentang pengawasan keuangan; 34 tentang evaluasi kurikulum<sup>18</sup>.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan rumusan yang dikemukakan oleh G.R. Terry. Bahwa fungsi-fungsi manajemen menurut G.R. Terry terdiri dari ; *planning, organizing, actuating, controlling*, dan disini penulis akan menambahkan fungsi komunikasi karena komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu manajemen, demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Di bawah ini akan diuraikan secara singkat tentang pengertian Fungsi-fungsi tersebut:

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 32-33.

## 1. *Planning* (Perencanaan)

Pendapat Roger A. Kauffman yang kemudian dikutip oleh Nanang Fattah menyatakan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dengan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.<sup>19</sup>

Isyarat untuk membuat suatu perencanaan yang baik dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan, telah ditunjukkan dalam Al Quran sebagai sumber ajaran agama Islam, hal ini bisa dilihat dalam surat Al – Hasyr ayat 18, yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الْحَشْر: )

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ( Al- hasyr. 18 )<sup>20</sup>

Dari ayat tersebut bisa dipahami bahwa kita sebagai orang-orang yang beriman diperintahkan untuk bertakwa kepada-Nya, dan memperhatikan masa depan, sehingga harus membuat suatu perencanaan yang baik agar yang kita perbuat dihari esok dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Bila dilihat lebih jauh bahwa peringatan tersebut

---

<sup>19</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 49.

<sup>20</sup> H. Zaini Dahlan, *Quran Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta : UII Press, 1998), hlm. 1001.

bisa lebih umum sehingga setiap ingin mencapai tujuan yang dikehendaki dan mencapai hasil yang maksimal harus memperhatikan fungsi perencanaan secara baik.

Perencanaan dalam pendidikan berarti persiapan menyusun keputusan tentang masalah atau pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh sejumlah orang dalam rangka membantu orang lain (terutama anak didik) untuk mencapai tujuannya.<sup>21</sup>

Dikatakan juga bahwa dalam penyusunan perencanaan harus memperhatikan 7 aspek sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan : (a). Umum, (b). Khusus.
- b. Perumusan bidang-bidang.
- c. Perumusan atau penetapan jangka waktu pencapaian.
- d. Penetapan metode atau cara pencapaian.
- e. Penetapan alat yang diperlukan.
- f. Merumuskan rencana evaluasi melalui rapat, diskusi dan penyampaian laporan.
- g. Menciptakan jumlah sumber dana yang diperlukan.<sup>22</sup>

Beberapa definisi dan penjabaran perencanaan telah dikemukakan, maka disini penulis membatasi perencanaan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati sebagai berikut :

- 1) Perumusan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Penyusunan program dan penetapan jangka waktu pencapaian.

---

<sup>21</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), hlm.9.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 18.

3) Menciptakan jumlah sumber dana yang diperlukan.

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut G.R Terry dan L.W. Rue *organizing* adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan dan perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok.<sup>23</sup>

Komponen-komponen pengorganisasian G.R. Terry dan L.W. Rue adalah meliputi WERE : *Work, Employes, Relationship, dan Environment* (pekerjaan, pegawai, hubungan dan lingkungan) sebagai berikut :

- a. Pekerjaan ; merupakan fungsi-fungsi yang akan dijalankan berasal dari tujuan-tujuan yang dinyatakan.
- b. Pegawai-pegawai ; setiap orang ditugaskan suatu bagian khusus dari keseluruhan pekerjaan.
- c. Hubungan-hubungan ; merupakan kepentingan utama dalam pengorganisasian yang menyangkut interaksi keseluruhan jajaran organisasi.
- d. Lingkungan ; merupakan komponen nyata yang mencakup alat-alat fisik dan iklim umum dimana para pegawai akan melaksanakan pekerjaan.<sup>24</sup>

Dalam kegiatan ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

---

<sup>23</sup> G.R. Terry & L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi aksara ,1996), hlm. 82.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 86-87

1. Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Rancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke daerah tujuan yang dimaksud.
3. Penugasan tanggung jawab tertentu.
4. Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melakukan tugas-tugasnya.<sup>25</sup>

Setelah mempelajari beberapa teori tentang pengorganisasian, penulis memilih beberapa aspek tersebut sebagai rumusan pengorganisasian di SMP Islam Raudlatul Falah, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penentuan kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Penentuan sumber daya manusia yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi tersebut.
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu atau pembagian kerja.

### 3. *Actuating* ( Penggerakan)

Para ahli administrasi menyebutkan fungsi penggerak ini dengan istilah yang berbeda-beda. Misalnya Henry Fayol menggunakan istilah *commanding*, Luther M. Gullick dengan istilah *directing* sedangkan G.R. Terry dengan istilah *actuating* . Namun semuanya itu mempunyai maksud

---

<sup>25</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen edisi II*,( Yogyakarta : BPFE, 1993), hlm. 19.

yang sama, yaitu “ usaha untuk menggerakkan atau menugaskan, memimpin, memberi petunjuk, mengarahkan, mendorong, membimbing, atau memberi motivasi secara terus-menerus kepada semua anggota atau bawahan yang tergabung dalam usaha kerjasama, agar mereka mau bekerja untuk mencapai tujuan bersama.<sup>26</sup>

Adapun bentuk-bentuk bimbingan menurut Hadari Nawawi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan dan menjelaskan perintah.
2. Memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan.
3. Memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan diri.
4. Memberikan koreksi agar efisien.<sup>27</sup>

Sedangkan cara-cara melakukan pengarahan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan orientasi, baik perseorangan maupun kelompok dengan cara antara lain mengadakan perjalanan keliling kantor untuk mengenal lokasi, situasi, alat-alat kerja, kawan sekantor, kawan sekerja dan sebagainya.
- b. Memberikan petunjuk umum dan khusus, baik secara lisan maupun tertulis berupa peraturan dan tata tertib.
- c. Memberikan petunjuk baik secara langsung maupun tidak kepada pegawai yang salah melakukan pekerjaan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Sardjuli, *Op. Cit...*, hlm. 52.

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Op.cit...*, hlm.40.

Dari uraian di atas maka penulis mengambil fungsi penggerak (actuating) atau pengarahan di SMP Islam Raudlatul Falah, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memberikan intruksi dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan baik secara lisan maupun tertulis.
- 2) Memberikan petunjuk umum dan khusus baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 3) Memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan diri.
- 4) Memberikan koreksi.

#### **4. Controlling ( Pengawasan)**

Pengawasan adalah segenap proses atau rangkaian aktivitas yang berupa memeriksa atau mengamati, mencocokkan dan mengusahakan agar semua kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan dalam organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

Kegiatan kontrol atau pengawasan yang dapat dijadikan bahan evaluasi mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- a Pemeriksaan.
- b Penyampaian bertanggung jawab.

---

<sup>28</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 43.

<sup>29</sup> Sardjuli, *Op. Cit...*, hlm. 58.

- c. Pengecekan dan pengumpulan informasi untuk diolah dan diintegrasikan berdasar perbandingan dengan tujuan yang hendak dicapai sebagai standar ukuran keberhasilan.<sup>30</sup>

Adapun untuk memudahkan dalam kegiatan pengawasan, penulis mengajukan beberapa tahap dalam proses pengawasan sebagai berikut :

- a. Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan).
- b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
- c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
- d. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan terhadap penyimpangan-penyimpangan.
- e. Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.<sup>31</sup>

Selanjutnya Yusak Burhanudin membagi pengawasan kedalam 2 bagian sebagai berikut :

- a. Secara langsung, dilakukan melalui kegiatan pengawasan di tempat.
- b. Secara tidak langsung, dilakukan melalui kebijakan-kebijakan, pemberian intruksi melalui surat edaran dan sebagainya.<sup>32</sup>

Setelah mengadakan perbandingan beberapa teori, penulis menetapkan beberapa segi dari fungsi pengawasan di SMP Islam Raudlatul Falah sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Hadari Nawawi, *Op. Cit...*, hlm. 45.

<sup>31</sup> Hani Handoko, *Op. Cit...*, hlm. 363.

<sup>32</sup> Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 54.

- 1) Pemeriksaan secara langsung dan tidak langsung.
- 2) Penyampaian pertanggung jawaban.
- 3) Pengecekan dan pengumpulan informasi sebagai koreksi.

## 5. Komunikasi

Tidak mungkin tercipta suatu aktivitas jika tidak ada jalinan komunikasi. Oleh karena itu diusahakan mencari terobosan baru agar komunikasi merupakan usaha yang benar-benar komunikatif. Menurut Hani Handoko, komunikasi berarti proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain.<sup>33</sup>

Berikut ini merupakan unsur-unsur yang diperlukan dalam komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengirim berita (komunikator)
2. Berita (informasi)
3. Alat atau sarana untuk menyampaikan berita, misalnya : telephone, surat, radio, televisi dan sebagainya.
4. Respon dari penerima berita (komunikasi).<sup>34</sup>

Dalam bentuk ini komunikasi dapat berlangsung antar setiap individu tanpa batas kepangkatan, posisi atau jabatan masing-masing di dalam organisasinya.<sup>35</sup> Dalam hal ini G.R Terry mengklasifikasikan komunikasi kedalam 3 bentuk sebagai berikut :

---

<sup>33</sup> Hani Handoko, *Op. Cit...*, hlm. 272.

<sup>34</sup> Yusak Burhanudin, *Op. Cit...*, hlm. 48.

<sup>35</sup> Hadari Nawawi, *Op. Cit.*, hlm. 48.

a Komunikasi ke bawah dan ke atas

Komunikasi ke bawah berupa perintah kerja, intruksi dan memo. Sedangkan komunikasi ke atas berupa laporan, usul dan keluhan.

b Komunikasi formal dan non formal

Komunikasi formal melalui jalur organisasi dan media-media standar seperti rapat bagian, pembicaraan melalui telephone, majalah, poster, surat dan pos kilat. Adapun komunikasi non formal menyangkut kepentingan perorangan atau kelompok yang mempunyai ciri bergerombol, langsung, cepat dan fleksibel. Sehingga tidak dapat memasuki sumber-sumber informasi resmi.

c Komunikasi lisan dan tertulis

Pembicaraan untuk pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan. Sedangkan hasil dari pertemuan yang tertulis tersebut termasuk ke dalam bentuk komunikasi tertulis.<sup>36</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut Mills dan Standing Ford berpendapat bahwa dalam komunikasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

(1) kecepatan, (2) kecermatan, (3) keselamatan, (4) kerahasiaan, (5) waskat, (6) kesan dan (7) biaya.<sup>37</sup>

Untuk fungsi terakhir ini, penulis mengambil keseluruhan teori komunikasi, yang akan diterapkan di SMP Islam Raudlatul Falah gembong Pati.

---

<sup>36</sup> G.R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 148.

<sup>37</sup> Yusak Burhanudin, *Op. Cit...*, hlm. 60.

Demikianlah uraian mengenai fungsi-fungsi manajemen, yang oleh penulis dijadikan acuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

## **H. Metode Penelitian**

Dalam penelitian untuk memperoleh data skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### **1. Metode Penentuan Subyek.**

Penelitian ini adalah penelitian untuk menggambarkan pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati Oleh karena itu maka sumber data yang digali berasal dari mereka yang mempunyai peranan kunci, yaitu para pengambil keputusan dalam proses pelaksanaan pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati, Yaitu :

- a. Kepala Sekolah SMP Islam Raudlatul Falah.
- b. Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Raudlatul Falah.
- c. Komite Sekolah.
- d. Ketua Yayasan Pesantren Raudlatul Falah.
- e. Bagian Tata Usaha.
- f. Guru.

Dengan demikian orang-orang yang menjadi responden tersebut berkedudukan sebagai subyek penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lembaga pendidikan atau gambaran umum tentang SMP Islam Gembong Pati, antara lain letak geografi, sarana dan prasarana. Dengan demikian penulis melakukan penelitian secara langsung tentang fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

### b. Metode Wawancara/Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang sejarah berdiri dan perkembangannya serta pendapat kepala sekolah dan para stafnya berkaitan dengan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati. Metode interview yang penulis gunakan adalah metode interview bebas terpimpin. Interview bebas terpimpin adalah : Interviewer membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tapi bagaimana

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1980), hlm. 136.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 93.

pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama (*timing*) interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan interviewer<sup>40</sup>.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan struktur organisasi, sistem manajemen dan lain-lain. Data-data ini bisa berupa catatan-catatan, dokumen, surat-surat, buku-buku atau yang lain yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

### 3. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah kemudian diklasifikasikan untuk kemudian dianalisis guna memudahkan pembaca dalam memberi interpretasi. Selain itu juga dengan analisis ini dapat menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, tersusun dan lebih mempunyai arti.

Karena dalam penelitian ini diperoleh data yang kualitatif, maka metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu ketepatan interpretasi yang tergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan bukan pada statistika dengan menghitung berapa besar probabilitasnya bahwa peneliti benar dalam interpretasinya<sup>41</sup>. Oleh karena itu penelitian ini lebih bersifat deskriptif

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 207.

<sup>41</sup> Nana S, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 195.

analitik, yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang ditelitinya<sup>42</sup>.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu : Pendahuluan, Pokok Bahasan dan Penutup yang dipaparkan dalam beberapa bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab pertama Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penulisan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan majelis pimpinan pesantren (MPP), keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab ketiga berisi diskripsi dan analisis tentang pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan komunikasi.

Bab keempat adalah penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

---

<sup>42</sup> Amirul H, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 17.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Implementasi manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan, dan komunikasi.
  - a. Perencanaan. Kegiatan perencanaan di SMP Islam Raudlatul Falah didasarkan pada pada tujuan umum dan tujuan khusus, yang meliputi perencanaan siswa, penggunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan perencanaan penggunaan keuangan. Selain itu yaitu dengan menyusun suatu program kerja pada tiap-tiap bidang beserta tujuannya.
  - b. Pengorganisasian. Pengorganisasian di SMP Islam Raudlatul Falah yaitu dengan penentuan kegiatan-kegiatan atau pembagian tugas yang sesuai dengan fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Seperti pembagian tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tugas wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, tugas guru, tugas wali kelas, tugas guru piket, tugas guru bimbingan dan konseling.
  - c. Penggerakkan. Kepala sekolah dalam menggerakkan bawahannya adalah dengan memberikan pengarahan, motivasi yang berupa *material incentive* dan *non material incentive*, dengan bimbingan serta

contoh yang baik, memberikan petunjuk umum dan khusus baik secara langsung maupun tidak langsung.

- d. Pengawasan. Kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasannya dengan dua cara yaitu, secara langsung misalnya melalui presensi, observasi, atau inspeksi dan juga pengawasan tidak langsung, misalnya melalui laporan tertulis pada tiap minggu, bulan, dan laporan tiap semester dan akhir tahun sebagai laporan pertanggung jawaban.
  - e. Komunikasi. Kegiatan komunikasi yang dilakukan SMP Islam Raudlatul Falah kegiatannya meliputi komunikasi ke bawah dan ke atas. Komunikasi ke bawah berupa petunjuk pelaksanaan harian, mingguan, bulanan, semesteran, tahunan dan insidental. Komunikasi ke atas yang berupa laporan kegiatan masing-masing bidang yang bersifat harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan insidental. Komunikasi formal yang berupa rapat dinas dan rapat rutin (bulanan, akhir semester dan akhir tahun). Komunikasi non formal yang berupa perbincangan sehari-hari.
2. Pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati tersebut juga tidak lepas dari pengaruh dan kerjasama dengan Pesantren Raudlatul Falah. Hal ini dapat dicermati dari realitas yang ada di SMP Islam Raudlatul Falah, yaitu sebagai berikut :
- a. Majelis Pimpinan Pesantren (MPP) melalui koordinator pendidikan sebagai pemantau dan pengawas aktivitas pembelajaran di SMP Islam Raudlatul Falah.

- b. Dalam penentuan dan pengambilan sebagian kebijakan di SMP Islam Raudlatul Falah, diadakan musyawarah antara pihak SMP dan Pesantren.
3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah Gembong Pati meliputi faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung :

- a. Pesantren Raudlatul Falah sebagai induk dari SMP Islam Raudlatul Falah senantiasa memotivasi SMP Islam Raudlatul Falah, dan sangat mendukung bagi pengembangan SMP Islam Raudlatul Falah, hal ini bisa dilihat sebagian siswa yang masuk SMP Islam Raudlatul Falah itu adalah santri di pesantren Raudlatul Falah.
- b. Selain itu adanya pengabdian, tanggung jawab, tekad dan semangat dari guru dan karyawan yang cukup tinggi dengan dilandasi rasa tulus dan ikhlas. Hal ini bisa dilihat dari jumlah gaji dan status mereka yang masih banyak sebagai guru swasta, kebanyakan guru-guru atau karyawan di SMP Islam Raudlatul Falah ini adalah sarjana kependidikan yang berasal dari daerah Gembong sendiri yang mencoba memajukan daerahnya sendiri dengan ilmu yang dimiliki<sup>31</sup>.
- c. Adanya dukungan positif dari masyarakat sekitar terhadap keberadaan sekolah sehingga sedikit banyak akan membantu mewujudkan program

---

<sup>31</sup> *Ibid*

yang dibawa oleh SMP Islam Raudlatul Falah dalam mencerdaskan bangsa dan demi mencapai tujuan nasional.

Faktor penghambat :

- a. Faktor ekonomi keluarga, dikarenakan sekolah ini terletak di daerah pedesaan maka sebagian besar pekerjaan orang tua murid adalah bertani, sehingga akan berpengaruh pada pendapatan ekonomi keluarga, hal ini tentu akan berpengaruh juga dalam proses penerimaan dan penggalian dana program kerja.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai serta menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan dengan terbatasnya peralatan sekolah yang dimiliki.
- c. Senantiasa mengadakan pengaturan kurikulum khususnya pengaturan mata pelajaran, karena memakai dua pedoman yaitu depdiknas dan pesantren, selama ini yang menjadi masalah adalah mata pelajaran dari pesantren, hal ini disebabkan sebagian besar siswa di SMP Islam Raudlatul Falah juga berstatus sebagai santri di pesantren Raudlatul Falah, jadi ada beberapa materi pelajaran keagamaan yang sudah didapatkan di pesantren, tetapi didapat lagi di sekolah yang menyebabkan kejenuhan dari siswa yang statusnya juga sebagai santri di pesantren Raudlatul Falah. Sehingga sampai saat ini telah mengalami pergantian sebanyak 4 kali.

## B. Saran-saran

Setelah mendapat kesimpulan-kesimpulan di atas kirannya penulis perlu memberikan masukan demi kemajuan dalam proses pengembangan SMP Islam Raudlatul Falah, terutama yang mehyangkut pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Islam Raudlatul Falah ini, maka penulis mengajukan beberapa saran , yaitu sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah sebagai manajer puncak, agar terus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan, dan komunikasi dengan membuat suatu standar yang baik dari tahun ketahun dalam pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut. Selama ini pendanaan sekolah masih bergantung pada sumbangan dari donatur dan orang tua murid, berkaitan dengan pendanaan ini sebenarnya pihak sekolah bisa menambah pendapatan, misalnya melalui pembentukan koperasi sekolah karena selama ini belum ada koperasi di SMP Islam Raudlatul Falah ini.
2. Dapat mengantisipasi secara aktif hal-hal yang berhubungan dengan kepegawaian diantaranya kedisiplinan kerja dan pemberian kesejahteraan. Dengan minimnya sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan peralatan, pihak sekolah mampu mengefektifkan dan mengefisienkan segala yang ada. Dan dengan banyaknya guru tidak tetap, kepada kepala sekolah diharapkan mampu mengkondisikan pelaksanaan kearah yang lebih baik lagi, misalnya dengan pengaturan jadwal dalam mengajar secara tepat.

3. Ditingkatkan rasa saling pengertian dan toleransi antara pihak sekolah dengan pesantren melalui kegiatan-kegiatan yang memerlukan kerjasama, sehingga dapat lebih melatih dan mengembangkan kepekaan sosial. Meningkatkan koordinasi antara pihak SMP dan pesantren baik secara formal maupun non formal yang meliputi rapat awal tahun pelajaran baru, rapat rutin bulanan dan pertemuan-pertemuan lain yang bersifat non formal sehingga dapat saling mensinkronkan semua program kerja yang direncanakan.



### C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan karya ini sesuai kemampuan yang serba terbatas. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri atas segala saran dan kritik konstruktif demi lebih sempurnanya penulisan karya ini.

Terakhir, semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca budiman umumnya. Amin..





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Daftar Pustaka

- Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Crow and Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasih, 1988.
- G.R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- G.R. Terry & L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi aksara, 1996.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1981.
- H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1993.
- Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981.
- Moekijat, *Pengembangan Organisasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004.
- Nana S, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1999.
- Panitia Istilah Manajemen lembaga PPM, *Kamus Istilah Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara, 1983.
- Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Solo: Era Intermedia, 2001.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004 .

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1980.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

T. Hani Handoko, *Manajemen edisi II*, Yogyakarta : BPFE, 1993.

Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.

